



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

# **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1. Latar Belakang

Manusia memiliki berbagai macam bentuk tubuh dan ukuran. Tubuh perempuan sendiri memiliki 4 kategori bentuk geometri dasar Menurut McCormack (2005), yaitu bentuk apel, pisang, pear, dan jam pasir. Setiap kategori tersebutpun memiliki rentang bentuk yang luas pada ukuran sebenarnya. Namun, walaupun tubuh perempuan memiliki berbagai macam bentuk, masyarakat selalu memiliki trend tubuh yang dianggap ideal pada setiap zaman.

Menurut Cohen (1984) Trend standar tubuh ideal dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan politik di Amerika lalu dibawa oleh media dan tersebar ke berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Trend standar tubuh ideal saat ini adalah tubuh yang kurus dengan lingkar pinggang yang kecil dan sedikit lemak.

Menurut Hoyer & Rodin (2003) pada usia dewasa muda, seseorang sedang menjalani perkuliahan, bekerja, atau sudah membentuk keluarga. Ketiga hal tersebut membutuhkan sosialisasi dengan lingkungan sekitar, sehingga penampilan fisikpun ikut berperan. Pada rentang usia ini tekanan untuk mencapai tubuh yang ideal meningkat.

Sebagian besar media yang tersebar di masyarakat menyampaikan mengenai bagaimana negatifnya tubuh yang gemuk, dan sangat sedikit media yang menyajikan tentang pentingnya mencintai tubuh sendiri apa adanya. Buku-

buku yang dijual di pasaran di Jakarta kebanyakan mengajarkan bagaimana pentingnya kesehatan fisik dan cara membentuk tubuh sehingga memenuhi standar ideal, padahal seharusnya kesehatan fisik harus diseimbangkan oleh kesehatan mental. (http://www.mkprojects.com/)

Menurut survey yang dilakukan oleh FITNESS Magazine dan Yahoo! Shine pada tahun 2011 via online kepada 1500 orang amerika, 57% wanita menginginkan bentuk badan yang langsing dan tidak bergelambir, dan menurut MyFaceMyBody fitur tubuh yang paling tidak disukai oleh wanita adalah payudara, perut, hidung, paha dan lengan. Jika menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, lengan merupakan bagian yang paling tidak disukai oleh wanita dewasa muda dengan berat badan diatas 80 kilogram dan cenderung merasa tidak percaya diri untuk memperlihatkan lengan mereka dalam berpakaian. Oleh karena itu penulis ingin merancang sebuah buku bergambar yang memotivasi dan mengajak para wanita gemuk untuk dapat mencintai tubuhnya dengan menerima bentuk lengannya apa adanya dan memberikan keberanian bagi wanita untuk mengenakan pakaian tanpa lengan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat berdasarkan latar belakang adalah:

- 1. Bagaimana mendesain buku Fat Chicks going Sleeveless ini?
- Bagaimana cara menaikkan rasa percaya diri wanita gemuk usia 19 25 tahun dalam mengenakan pakaian tanpa lengan?

#### 1.3. Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam perancangan buku ini, pembatasan ini dimaksudkan agar perancang dapat merancang buku yang tepat untuk. Batasan-batasan masalah dalam perancangan buku ini adalah:

- Merancang buku Fat Chicks going Sleeveless untuk wanita gemuk usia 19 –
  25 tahun.
- 2. Fokus media yang digunakan adalah merupakan buku bergambar dalam bentuk cetak *full color*.
- 3. Buku ini memuat ilustrasi dan teks yang mendukung tujuan dari perancangan buku ini.

## 1.4. Tujuan tugas Akhir/Skripsi

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah mengetahui bagaimana merancang buku motivasi bergambar yang sesuai untuk para wanita gemuk usia 19-25 tahun.

# 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Diharapkan penulis dapat menyediakan buku bergambar yang berisikan ajakan untuk menerima lengan apa adanya dan memotivasi mereka untuk lebih percaya diri mengenakan pakaian tidak berlengan untuk para wanita gemuk usia 19-25 tahun.

#### 1.6. Metode Penulisan

Dalam merancang buku ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

## 1. Observasi

Penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui seberapa banyak buku yang mendukung wanita gemuk untuk mencintai tubuh sendiri yang tersebar di toko buku besar.

## 2. Wawancara

Dalam metode wawancara ini, penulis akan melakukan wawancara pada para wanita gemuk usia 19 – 25 tahun mengenai penilaian terhadap tubuh sendiri dan problem-problem yang berkaitan dengan ukuran tubuhnya.

#### 3. Literatur

Literatur dari buku maupun internet, serta kajian teori yang mendukung perancangan buku ini.

## 4. Visual

Menentukan gaya visual, pemilihan warna, tipografi, dan lainnya yang menunjang perancangan buku ini.